

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MENGENAI PEMILAHAN SAMPAH DAN DAMPAK PENUMPUKAN SAMPAH TERHADAP LINGKUNGAN DI DESA APUAN

Nengah Landra¹⁾, Anak Agung Inten Paranti²⁾, Rosalian Wini Kii³⁾, Komang
Gita Anjali⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: intenparaniti@unmas.ac.id

ABSTRAK

Secara umum warga Apuan kurang menjaga kebersihan lingkungan. Hal tersebut berdasarkan temuan observasi kurangnya tempat pembuangan sampah di sekitarrumah warga dan warga belum melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian msayarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi melalui pemberian edukasi tentang proses pemilahan sampah dan pengolahan sampah, melakukan pembersihan di pinggiran jalan utama desa Apuan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah edukasi melalui tahapan sosialisasi, perijinan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini warga masyarakat menjadi peduli terhadap pentingnya menjaga kebersihan, adanya peningkatan pemahaman pemilahan sampah secara mandiri serta pengetahuan akan manfaatnya. Selain itu, masyarakat Desa Apuan juga dapat mengetahui manfaat pengolahan sampah dengan cara 3R yaitu: *Reduce, Reuse, Recycle*.

Kata kunci: meningkatkan, kesadaran masyarakat, pemilahan sampah.

ANALISIS SITUASI

Apuan adalah salah satu desayang berada di Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, Bali, Indonesia. Diketahui saat observasi awal, secara umum warga Apuan kurang menjaga kebersihan lingkungan, yaitu tidak ada tempat pembuangan sampah disekitar rumah warga dan mereka jugabelum melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Umumnya warga Apuan memiliki kebiasaan membuang sampah di selokan, pekarangan dibelakang rumah, dan di Sungai, yang menurut mereka merupakan cara cepat untuk memindahkan sampah. Akibatnya banyak sampah bertumpukan dipinggiran jalan raya, karena terseret air ketika hujan turun. Tidak sedikit juga sampah tersebut menyumbat di selokan.

Bila tidak dihentikan, hal tersebut dikhawatirkan akan berlanjut menjadi kebiasaan buruk bagi anak- anak sebagai penerus dari Desa Apuan. Selain itu, jika dibiarkan menyebabkan daya dukung lingkungan menjadi semakin lemah akan pencemaran yang terjadi. Lingkungan yang tidak bersih padaakhirnya juga akan mengganggu kesehatan masyarakat.

Kurang optimalnya penanganan sampah menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan. Sanitasi lingkungan yang tidak baik, munculnya berbagai macam penyakit karena banjir dan kandungan organik lahan pertanian yang menurun serta pemanasan *global* merupakan masalah yang timbul karena sampah. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian serta komitmen bersama dalam pengelolaan sampah. Edukasi pentingnya menjaga kebersihan, sosialisasi pengolahan sampah dan pendampingan pembuatan fasilitas tempat sampah menjadi salah satu sumber informasi yang dapat menarik masyarakat untuk sadar dan peduli terhadap pengelolaan sampah.

Mempertimbangkan dan memperhatikan keadaan di sekitar Desa Apuan, maka dipandang perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan warga. Kegiatan ini meliputi penyuluhan pemilahan sampah organik dan anorganik dan kegiatan gotong royong membersihkan pinggiran jalan di desa Apuan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Apuan, dikarenakan proses pemilahan sampah masih kurang, sehingga menyebabkan penumpukan sampah dan berisiko mencemari lingkungan Desa Apuan. Dengan demikian beberapa permasalahan yang dialami oleh Desa Apuan antara lain:

1. Kurangnya kesadaran dan rasa peduli warga Desa Apuan tentang kebersihan lingkungan.
2. Belum ada pemilahan sampah organik dan anorganik.
3. Penumpukan sampah di pinggiran jalan dan di selokan Desa Apuan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari beberapa masalah yang dialami Desa Apuan, solusi yang dapat kami berikan untuk pemecahan permasalahan tersebut antara lain:

1. Edukasi tentang pemahaman pentingnya proses pemilahan sampah dan pengolahan sampah di rumah.
2. Melakukan pembersihan di pinggiran jalan utama Desa Apuan.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahapan Proses Kegiatan Program Kerja

Tahap-tahap yang akan digunakan terkait meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pemilahan sampah dan dampak penumpukan sampah terhadap lingkungan Desa Apuan yaitu, sebagai berikut:

- a. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini kami melakukan observasi di lingkungan Desa Apuan melihat secara umum mengenai apa kendala dan permasalahan mengenai sampah yang ada di Desa Apuan. Setelah melakukan observasi salah satu kendala yang kami temukan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah di Desa Apuan.

b. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini akan melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pengabdian, dimana persiapannya dimulai dari pengumpulan bahan dan alat untuk melakukan gotong royong membersihkan pinggir jalan, seperti sarung tangan, sapu, serokan sampah dan polibek sampah. Materi untuk melakukan penyuluhan pemilahan sampah organik dan nonorganik serta dampak penumpukan sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.

c. Tahap Penyuluhan dan Gotong Royong

Pada tahap ini kami tim pengabdian melakukan penyuluhan kepada ibu-ibu PKK di Banjar Bangun Lemah Kawan pemilahan sampah organik dan nonorganik serta dampak penumpukan sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Tahap selanjutnya tim pengabdian melakukan gotong royong membersihkan pinggir jalan dan selokan di Desa Apuan untuk membersihkan tumpukan sampah dan sampah yang berserakan di pinggir jalan dan selokan di Desa Apuan.

d. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini meliputi kehadiran dan keaktifan warga sasaran, serta tim pengabdian memberikan kuis kepada ibu-ibu PKK yang telah diberikan penyuluhan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kesadaran warga sasaran.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian Kegiatan

Dalam pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat ini, ketercapaian kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Melakukan penyuluhan mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik serta dampak penumpukan sampah bagi kesehatan dan lingkungan kepada para Ibu PKK Banjar Bangun Lemah Kawan.



Gambar 1. Penyuluhan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik serta Dampak

Penumpukan Sampah Terhadap Kesehatan dan Lingkungan

2. Memberikan kuesioner posttest berupa pertanyaan terkait pengalamanpemislahan sampah di rumah.



Gambar 2. Proses Pengisian Kuesioner

3. Melakukan gotong royong membersihkan sampah dipinggir jalan Desa Apuan



Gambar 3. Kegiatan Gotong Royong

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat terkait meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pemilahan sampah dan dampak penumpukan sampah terhadap lingkungan di Desa Apuan berhasil dilaksanakan dan sudah terealisasi 100% dan

berjalan dengan baik dan sesuai tujuan.

Dengan adanya solusi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat untuk lebih meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pemilhan sampah organik dan anorganik, serta dampak penumpukan sampah terhadap kesehatan dan lingkungan sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tentunya tidak terlepas dari adanya faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.

Partisipasi Masyarakat Sasaran

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tentunya sangat dibutuhkan partisipasi masyarakat sasaran yaitu Ibu PKK Banjar Bangun Lemah Kawan untuk menyukseskan kegiatan ini. Hal itu dimulai dari saat melakukan observasi dan terjun langsung serta menyampaikan tujuan dari kegiatan ini kepada masyarakat sasaran yaitu, Ibu PKK Banjar Bangun Lemah Kawan sangat mendukung jalannya program kegiatan yang berlangsung. Dukungan tersebut terlihat dari Ibu PKK Banjar Bangun Lemah Kawan sangat antusias akan kegiatan ini sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat agar menjaga kesehatan dan lingkungan. Selain itu Perbekel Desa Apuan dan Kepala Dusun Banjar Bangun Lemah Kawan sangat mendukung adanya penyuluhan dan gotong royong.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Desa Apuan terutama masih kurangnya pengetahuan pemilhan sampah dan kesadaran akan kebersihan lingkungan. Terkait dengan upaya meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan di Desa Apuan, hal ini tentu menjadi sangat penting dikarenakan untuk menjaga kebersihan lingkungan hidup masyarakat setempat. Dari hasil kegiatan pelaksanaan penyuluhan dan gotong royong membersihkan pinggir jalan desa Apuan terselesaikan dengan baik dan tepat waktu serta sudah terealisasi 100%.

Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh, setelah adanya upaya penyuluhan dan gotong royong yang dilakukan di Desa Apuan mengalami peningkatan terhadap usaha masyarakat dalam memilah sampah di rumah dan tidak membuang sampah di jalan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan penyuluhan dan gotong royong menjadi salah satu cara yang efektif untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan.

Saran yang dapat kami sampaikan yaitu bagi masyarakat yang ada di Desa Apuan harus selalu peka terhadap keadaan dan kebersihan lingkungan di Desa Apuan. Bagi ibu-ibu rumah tangga harus secara konsisten melakukan pemilhan sampah di rumah sehingga akan dapat terus dikenal anak-anak dan dapat terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosa, M. K. A., Rodiah, Y., & Kurniawan, A. (2022). Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu. *Abdi Reksa*, 3(1), 52-58.
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S.(2021). Edukasi Pengelolaan dan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Pecalongan Bondowoso. *FORDICATE*, 1(1), 61-69.